

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an menjadi sumber utama ajaran Islam yang perlu dipahami lebih mendalam oleh umat Islam sebagai dasar petunjuk bagi manusia sebagai kholifah di bumi. Di dalam al-Qur'an sudah jelas perintah bagi umat muslim untuk membaca al-Qur'an terlebih untuk mengamalkannya walaupun hanya satu ayat. Barang siapa yang membaca al-Qur'an maka itu akan menjadi syafaat kelak di akhirat.<sup>1</sup> Bacaan al-Qur'an merupakan suatu ibadah bagi setiap muslim yang membacanya, sehingga suatu keharusan bagi seorang muslim untuk bisa membacanya. Karena dengan membaca maka akan mendapatkan pengetahuan baru sehingga menjadikan seseorang tersebut memiliki banyak ilmu serta wawasan yang luas untuk kemudian diaplikasikan. Allah SWT berfirman:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝  
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا  
 لَمْ يَعْلَمْ ۝

*Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu-lah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." (QS. Al-Alaq : 1-5)<sup>2</sup>*

---

<sup>1</sup> Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an* (Solo : Tinta Medina, 2011), 71.

<sup>2</sup> Alqur'an, al-Alaq ayat 1-5, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2002), 904.

Ayat tersebut memberikan gambaran dasar tentang nilai-nilai kependidikan tentang membaca, menulis, mengkaji, serta menelaah sesuatu yang belum diketahui. Oleh karena itu, pendidikan al-Qur'an harus ditanamkan sejak dini dengan cara membaca, menghafal, serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup> Bacaan dan hafalan al-Qur'an harus dilakukan terus menerus, karena kekalnya al-Qur'an merupakan suatu keistimewaan. Kebenaran dan keterpeliharaan al-Qur'an sampai saat ini justru semakin terbukti karena Allah memeliharanya dari pemalsuan dan perubahan terhadap teks-teks yang ada didalamnya mulai dari diturunkannya al-Qur'an sampai sekarang.<sup>4</sup>

Dalam proses menghafal, ada yang pernah merasakan cepat menghafal ayat al-Qur'an, namun ada juga yang mudah hilangnya. Terdapat berbagai permasalahan atau cobaan dalam proses menghafal al-Qur'an di antaranya mengalami kesalahan dalam membaca al-Qur'an terutama pada panjang pendeknya suatu bacaan.<sup>5</sup> Ada kalanya bacaan al-Qur'an sering terbalik dari ayat sebelumnya dengan ayat sesudahnya ataupun ayat yang hampir sama bunyinya. Kelancaran dan kefasihan peserta didik dalam membaca al-Qur'an akan berpengaruh pada lemahnya tingkat hafalan al-Qur'an. Terdapat beberapa peserta didik yang hanya sekedar menghafal al-Qur'an tanpa mengulang hafalannya di lain waktu, sehingga ayat-ayat yang sudah dihafal menjadi lupa, mereka beranggapan bahwa prioritasnya hanyalah mengejar setoran agar mencapai target hafalan, padahal sebenarnya dalam menghafal al-Qur'an bukan hanya sekedar

---

<sup>3</sup> Said Agil Husin Al-Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 16.

<sup>4</sup> Saiful Aziz, *Panduan Sukses Ikut Karantina Cepat Hafal Al-Qur'an* (Solo: Qur'ani Press, 2018), 19.

<sup>5</sup> Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta : Gema Insani, 2008), 35-36.

menghafal dan khatam melainkan mempertanggung jawabkannya untuk bisa di-*sima*'-kan di hadapan publik.<sup>6</sup> Kemudian kesulitan dalam menghafal yang lain adalah melemahnya semangat para calon *huffadz* dan banyaknya kesibukan serta tugas di luar sekolah pun membuat peserta didik sulit untuk memamanajemen waktu antara kegiatan sekolah dan kegiatan di luar sekolah. Sehingga semua itu akan membuat proses hafalan menjadi terhambat dan terganggu.<sup>7</sup> Hal ini merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian lebih dan membutuhkan sebuah langkah solutif dari seorang pendidik untuk diaplikasikan kepada peserta didik dalam kegiatan menghafal al-Qur'an.

Agar pembelajaran menghafal al-Qur'an dapat berjalan dengan baik serta diperoleh hasil yang maksimal, maka guru memerlukan metode yang efisien dan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran menghafal al-Qur'an. Oleh karena itu, salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an yaitu metode *muroja'ah* untuk meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an. *Muroja'ah* berarti mengulang-ulang hafalan, dengan maksud agar hafalan menjadi kuat. Setiap orang yang menghafalkan al-Qur'an mempunyai kewajiban untuk selalu menjaga hafalannya dengan cara *muroja'ah*.<sup>8</sup> Metode *muroja'ah* merupakan metode untuk menguatkan dan melancarkan hafalan al-Qur'an yang baru dihafal maupun yang sudah lama dihafal. Fungsi dari mengulang hafalan dalam hati membutuhkan tingkat konsentrasi dan kesungguhan yang tinggi,

---

<sup>6</sup> Amjad Qasim, *Hafal Al-Qur'an dalam Sebulan* (Solo: Qiblat Press, 2008), 101.

<sup>7</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat & Mudah Hafal Al-Qur'an* (Yogyakarta:Kaktus, 2018), 113.

<sup>8</sup> Muhaimin Zen, *Tata Cara/Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk-Petunjuknya* (Jakarta : Pustaka Al-Husna, 1985), 248.

sebab jika tidak konsentrasi penuh maka hafalan akan hilang.<sup>9</sup> Dengan metode ini, seseorang mengulang hafalan secara rutin agar hafalannya semakin baik dan lancar.

Salah satu sekolah menengah kejuruan yang memprioritaskan program *tahfidz* al-Qur'an adalah SMK Mambaul Falah yang merupakan lembaga pendidikan swasta yang setara dengan MA/SMA yang mempunyai kompetensi keahlian dalam bidang informatika yaitu TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan). Uniknya, meskipun lembaga sekolah ini termasuk dalam kategori sekolah umum karena memiliki program keahlian yang mempunyai tujuan menyiapkan tamatan yang professional di dunia kerja, khususnya dalam Bidang Teknik Komputer dan Jaringan. Akan tetapi tetap mengutamakan kegiatan peserta didik yang mengarah pada peningkatan Iman dan Taqwa seiring dengan peningkatan kreatifitas kompetensi dan keagamaan.<sup>10</sup> Salah satu program unggulannya adalah pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an Program tersebut baru berjalan selama tiga tahun yaitu mulai tahun pelajaran 2017.<sup>11</sup> Di SMK Mambaul Falah terdiri dari 9 kelas yang masing-masing terdiri dari 3 rombel. Dalam setiap rombelnya, kelas X, XI, dan XII terdapat 1 kelas unggulan.

Tidak semua pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an dapat berjalan dengan lancar, akan tetapi dalam realitasnya masih ada problematika yang harus dihadapi oleh guru pengampunya. Seperti halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholilur Rohman (2018), ia menyebutkan bahwa dalam

---

<sup>9</sup> Ibrahim Rasulil Azmi, "Optimalisasi Metode *Muroja'ah* Dalam Program *Tahfidz* Al-Qur'an Di SMAN 9 Rejanglebong," *al-Bahtsu* 4, no. 1 (2019) : 89.

<sup>10</sup> Dokumentasi Profil SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus, Dikutip Tanggal 05 Januari 2020.

<sup>11</sup> Hasil Wawancara Peneliti dengan Bapak M. Noor Arifin Selaku Kepala Sekolah SMK Mambaul Falah Pada Tanggal 05 Januari 2020.

proses menghafal al-Qur'an seringkali terjadi ketidaklancaran dalam mengucapkan hasil hafalannya. Dan salah satu strategi pembelajaran yang diterapkan yaitu strategi *muroja'ah* untuk mengatasi interferensi retroaktif yang dialami oleh beberapa peserta didik dikarenakan minimnya waktu untuk memaksimalkan hafalan.<sup>12</sup> Adapun perbedaan dengan penelitian ini adalah lebih menekankan pada hasil dari metode *muroja'ah* sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hafalan peserta didik. Dengan metode pengulangan, maka peserta didik akan lebih lancar dalam mengucapkan hasil hafalan yang sudah dicapai.

Dengan demikian ada beberapa hal yang peneliti temui berkaitan dengan proses pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an, di antaranya yaitu mengenai kesulitan peserta didik dalam menghafal. Berdasarkan pengamatan peneliti serta keterangan dari guru yang bersangkutan, peneliti menemukan beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam mengingat kembali hafalannya. Oleh karena itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan peserta didik dalam upaya menjaga serta meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an. Berdasarkan realitas masalah tersebut, maka dalam penelitian kali ini penulis mengangkat judul tentang **“Implementasi Metode *Muroja'ah* untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan dalam Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an pada Kelas XI A Di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berkaitan dengan penelitian yang diangkat, yakni mengenai Implementasi Metode *Muroja'ah* untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan dalam

---

<sup>12</sup> Kholilur Rohman, *Implementasi Strategi Muroja'ah dalam Mengatasi Interferensi Retroaktif Siswa Pada Program Hafalan Al-Qur'an (Studi Kasus di Boarding School SMP IT Al-Islam Kudus)*, Skripsi: Jurusan Tarbiyah IAIN Kudus, 2018.

Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an pada Kelas XI A Di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Menentukan fokus penelitian umumnya dilihat dari gejala yang bersifat holistic (menyeluruh) sehingga penelitian kualitatif tidak akan mendapatkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi social yang diteliti melalui aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.<sup>13</sup> Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Pelaku (*actor*) yaitu guru pengampu *tahfidz* dan peserta didik kelas XI A SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus
2. Tempat (*place*) dalam penelitian ini yaitu di SMK Mambaul Falah yang beralamatkan di Desa Piji Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus
3. Aktivitas (*activity*) yang diteliti yaitu implementasi metode *muroja'ah* dalam pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa permasalahan yang akan dikaji oleh penulis melalui penelitian ini. Adapun permasalahan- permasalahan tersebut adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus tahun pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana implementasi metode *muroja'ah* dalam pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an pada kelas XI A di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus tahun pelajaran 2019/2020?

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung : Alfabeta, 2008), 285.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an pada kelas XI A di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus tahun pelajaran 2019/2020
2. Untuk mengetahui implementasi metode *muroja'ah* dalam pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an pada kelas XI A di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus tahun pelajaran 2019/2020

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah khasanah keilmuan terhadap Pendidikan Agama Islam terutama dalam pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an.
- b. Sebagai bahan masukan atau rujukan bagi kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan implementasi metode *muroja'ah* dalam pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an.

##### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian yang diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang diantaranya yaitu:

##### a. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan peserta didik dapat mengamalkan ilmu yang telah didapat selamat proses pembelajaran, dapat menghilangkan kejenuhan peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran serta memberikan suatu informasi positif untuk lebih meningkatkan kualitas hafalannya melalui metode *muroja'ah*.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para guru pada umumnya dan para guru *tahfidz* al-Qur'an pada khususnya untuk mengoptimalkan kemampuan guru dalam pengelolalan proses pembelajaran serta untuk memperbaiki proses pembelajarannya dalam meningkatkan kualitas hafalan dan menggunakan metode sebagai sistem pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana evaluasi terhadap pelaksanaan kinerja sekolah serta dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an untuk kemudian diterapkan oleh guru kepada peserta didik sehingga mencetak generasi penghafal al-Qur'an yang kualitas hafalannya baik dan kuat.

d. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana pengetahuan tentang dunia *tahfidz* al-Qur'an serta dapat dijadikan pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam khususnya berkenaan dengan metode *muroja'ah*.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika ini dimaksudkan sebagai gambaran umum yang akan menjadi pembahasan dalam proposal skripsi ini. Adapun sistematika penulisan skripsi ini, yaitu:

Bagian Awal; Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan; Bab II Kajian Pustaka berisi deskripsi teori tentang implementasi metode *muroja'ah* untuk meningkatkan kualitas hafalan dalam pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an, hasil



penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir; Bab III Metode Penelitian berisi jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data; Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian; Bab V Penutup berisi simpulan dan saran-saran; Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran.

